

**SKRIPSI**

**PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET  
MELALUI PASAR KALANGAN KAMIS DAN FAKTOR-  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI DESA KASAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***FULFILLMENT OF HOUSEHOLD FOOD RUBBER FARMERS  
THROUGH KALANGAN KAMIS MARKET AND FACTORS  
INFLUENCING IN KASAH VILLAGE OGAN ILIR REGENCY***



**Farah Almira Rasyah  
05011381924171**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**FARAH ALMIRA RASYAH.** The Contribution of the Kalang Thursday Market to the Fulfillment of Household Food for Rubber Farmers in Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **RISWANI**).

The circle market is characterized by a market location that is not settled, is carried out periodically and moves from place to place. Takes place on just one day each week. The objectives of this research were to: (1) identify the types of household food needs that can be met by the Thursday market for the food needs of rubber farming families in Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency. (2) calculating the contribution of the market for rubber farmers to fulfilling household food for rubber farmers in Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency. (3) analyze the factors that influence food purchases at the Thursday market in Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency. Location determination is done deliberately, the research method used is the survey method. Data collection was carried out in February 2023. The sampling method used was a simple random method with a sample of 30 rubber farmers. Based on the results of the study, there are 47 types of household food needs that can be met by the Thursday market to meet the food needs of rubber farming families in Kasah village, in the form of vegetables, side dishes and fruit. The value of the contribution of the Thursday market to the fulfillment of household food for rubber farmers was 70.63 percent. There are factors that influence the purchase of household food for rubber farmers at the Thursday market in Kasah village, namely: (1) price, (2) income, (3) location and (4) equipment. The test value of the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) is 0.832 which means that the ability of the independent variables together can explain the dependent variable of 83.2 percent. The factors of price and food completeness individually have a significant effect on purchases, while income and location individually have no significant effect on rubber farmer household food purchases at the Thursday market, Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency.

Keywords: contribution, food fulfillment, income, location, thursday market, price

## RINGKASAN

**FARAH ALMIRA RASYAH.** Kontribusi Pasar Kalangan Kamis Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Kasah Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Pasar kalangan dicirikan dengan lokasi pasar yang tidak menetap dilakukan secara berkala dan berpindah-pindah. Berlangsung hanya dalam satu hari setiap minggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar kalangan Kamis terhadap kebutuhan pangan keluarga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. (2) menghitung kontribusi pasar kalangan Kamis terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. (3) menganalisis faktor yang mempengaruhi pembelian pangan di pasar kalangan Kamis di Desa Kasah Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan metode acak sederhana dengan jumlah sampel 30 orang petani karet. Berdasarkan hasil penelitian, jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar kalangan Kamis untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarga petani karet di desa Kasah ada 47 jenis berupa sayur-sayuran, lauk-pauk dan buah. Nilai kontribusi pasar kalangan Kamis terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet sebesar 70,63 persen. Terdapat faktor yang mempengaruhi pembelian pangan rumah tangga petani karet di Pasar Kalangan Kamis desa Kasah yaitu : (1) harga, (2) pendapatan, (3) lokasi dan (4) kelengkapan. Nilai uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,832 yang berarti bahwa kemampuan variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 83,2 persen. Faktor harga dan kelengkapan pangan secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembelian sedangkan pendapatan dan lokasi secara sendiri-sendiri berpengaruh tidak signifikan terhadap pembelian pangan rumah tangga petani karet di pasar kalangan Kamis desa Kasah Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Kata kunci: kontribusi, harga, lokasi, pasar kalangan Kamis, pendapatan, pemenuhan pangan

**SKRIPSI**

**PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET  
MELALUI PASAR KALANGAN KAMIS DAN FAKTOR-  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI DESA KASAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Farah Almira Rasyah  
05011381924171**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET  
MELALUI PASAR KALANGAN KAMIS DAN FAKTOR-  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI DESA KASAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**


**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Farah Almira Rasyah**  
05011381924171


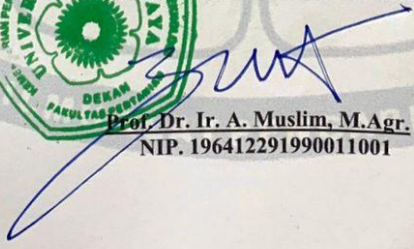
Indralaya, Agustus 2023

Pembimbing

  
**Dr. Riswani, S.P., M.Si.**  
NIP.197006171995122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

  
  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Melalui Pasar Kalangan Kamis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Kasah Kabupaten Ogan Ilir" Oleh Farah Almira Rasya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP. 197904232008122004

Ketua

(.....*HMS*.....)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.  
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(.....*AmA*.....)

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Penguji

(.....*[Signature]*.....)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Pembimbing

(.....*[Signature]*.....)

Indralaya, Agustus 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

*[Signature]*  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Almira Rasyah

NIM : 05011381924171

Judul : Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Melalui Pasar Kalangan  
Kamis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Kasah  
Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Farah Almira Rasyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di kota Palembang pada tanggal 26 November 2001, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Julyadi Takas dan Ibu Henny Rosmawati.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan TK Negeri Pembina 1 Kota Palembang dan TK Negeri Pembina 2 Kabupaten OKU yang diselesaikan pada tahun 2007. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 1 OKU, sekolah menengah pertama pada tahun 2016 di SMPN 1 OKU dan sekolah menengah atas tahun 2019 di SMAN 4 OKU. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan dan diamanahkan menjadi Staff Minat dan Bakat di Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis pernah menjadi perwakilan Sumatera Selatan dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2022.

•



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Melalui Pasar Kalangan Kamis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Kasah Kabupaten Ogan Ilir” ini dapat diselesaikan.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta, terimakasih Papa dan Mama atas doa yang tiada putus-putusnya untuk keberhasilan ananda dalam menyelesaikan Pendidikan dan Abang penulis tersayang M. Farrel Rahmadanny, Amd Tra yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M.Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan proposal skripsi.
8. Seluruh responden petani karet yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara dalam pengambilan data penelitian.
9. Sahabat-Sahabat saya tercinta Deli, Mu’ualia, Bella, Bintang yang telah menemani dan membantu penulis selama perkuliahan hingga penyusunan

skripsi ini mulai dari bantuan tenaga, transportasi, waktu, dan moril.

10. Sahabat saya tercinta Fajriansyah, Dewa, Yayak, Anca yang telah menemani dan membantu skripsi ini dari bantuan tenaga, transportasi, waktu dan moril.
11. Teman – teman Gerabah yang membantu dan kebersamai selama masa perkuliahan saya, Amannulla, Denada, Nilam, Iken, Olan, Nunug dan Nanda.
12. Sahabat – sahabat saya tercinta Ade, Ella, Nadia, Ditak, Nabila yang banyak membantu saya dari masa SMA hingga Perkuliahan ini selesai.
13. Teman-teman Agribisnis B Palembang 2019 yang telah memberikan kenangan, dan semangat selama perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2019 serta kakak-kakak Agribisnis Angkatan 2017, dan 2018.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang harus diperbaiki dan sempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Agustus 2023

Farah Almira Rasya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Petani .....	6
2.1.2. Konsepsi Kontribusi .....	7
2.1.3. Konsepsi Pemenuhan Pangan .....	8
2.1.4. Konsepsi Harga .....	9
2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....	9
2.1.6. Konsepsi Rumah Tangga Petani Karet .....	10
2.1.7. Konsepsi Pasar Kalangan .....	11
2.1.8. Konsepsi Kelengkapan .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	12
2.3. Hipotesis .....	13
2.4. Batasan Operasional .....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian .....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	21
4.1.2 Keadaan Penduduk dan Mata pencaharian .....	21
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	22
4.1.4. Transportasi .....	23
4.1.5. Komunikasi dan Perhubungan .....	24
4.2. Karakteristik Responden .....	24
4.2.1. Umur Responden.....	24
4.2.2. Pendidikan Responden .....	25
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	26
4.3. Jenis-jenis Pangan Di Pasar Kalangan Kamis .....	28
4.4. Kontribusi Pasar Kalangan Kamis Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet .....	30
4.5. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Pangan .....	31
4.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	32
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
4.7. Uji Hipotesis .....	37
4.7.1. Uji Koefisien Determinasi(Uji $R^2$ ).....	37
4.7.2. Uji F.....	37
4.7.3. Uji Koefisien Parsial (Uji t).....	38
4.8. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Pangan .....	38
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model pendekatan.....	26
Gambar 4.1. Rata-Rata Harga Karet.....	41
Gambar 4.6. Hasil Uji Normalitas .....	47
Gambar 4.7 Grafik <i>Scatterplots</i> .....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Di Desa Kasah .....	23
Tabel 4.3. Kelompok Umur Responden di Desa Kasah .....	25
Tabel 4.4. Komposisi Pendidikan Responden di Desa Kasah.....	25
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Kasah .....	26
Tabel 4.6. Jenis-Jenis Pangan di Pasar Kalangan Kamis .....	29
Tabel 4.7. Kontribusi Pangan .....	30
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	32
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	34
Tabel 4.10. Uji <i>Glejser</i> .....	35
Tabel 4.11. Hasil Regresi Linear Berganda .....	36
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
Tabel 4.13. Hasil Uji F.....	38
Tabel 4.14. Hasil Uji T .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.....	46
Lampiran 2. Identitas Responden .....	47
Lampiran 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Pangan .....	48
Lampiran 4. Jenis-jenis Pangan di Pasar Kalangan Kamis .....	49
Lampiran 5. Kontribusi Pangan.....	50
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	51
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Glejser</i> . .....	53
Lampiran 9. Hasil Regresi Linear Berganda .....	54
Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Lampiran 11. Hasil Uji F .....	56
Lampiran 12. Hasil Uji T .....	57
Lampiran 13. Indeks Harga Karet .....	58
Lampiran 14. Kegiatan Wawancara Responden.....	59
Lampiran 15. Dokumentasi Pasar Kalangan Kamis .....	60
Lampiran 16. Lanjutan Dokumentasi Pasar Kalangan Kamis.....	61

## BIODATA

<b>Nama/NIM</b>	<b>: Farah Almira Rasyah / 05011381924171</b>
<b>Tempat/tanggallahir</b>	<b>: Palembang / 26 November 2001</b>
<b>Tanggal Lulus</b>	<b>: 9 Agustus 2023</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Pertanian</b>
<b>Judul</b>	<b>: Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Melalui Pasar Kalangan Kamis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Kasah Kabupaten Ogan Ilir</b>
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	<b>: Dr. Riswani, S.P., M.Si.</b>
<b>Pembimbing Akademik</b>	<b>: Dr. Riswani, S.P., M.Si.</b>

---

### **Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Melalui Pasar Kalangan Kamis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Kasah Kabupaten Ogan Ilir**

*Fulfillment Of Household Food Rubber Farmers Through Kalangan Kamis Market And Factors Influencing In Kasah Village Ogan Ilir Regency*

Farah Almira Rasyah<sup>1</sup>, Riswani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

#### **Abstract**

*The circle market is characterized by a market location that is not settled, is carried out periodically and moves from place to place. Takes place on just one day each week. The objectives of this research were to: (1) identify the types of household food needs that can be met by the Thursday market for the food needs of rubber farming families in Kasah Village, MuaraKuang District, OganIlir Regency. (2) calculating the contribution of the market for rubber farmers to fulfilling household food for rubber farmers in Kasah Village, MuaraKuang District, OganIlir Regency. (3) analyze the factors that influence food purchases at the Thursday market in Kasah Village, MuaraKuang District, OganIlir Regency. Location determination is done deliberately, the research method used is the survey method. Data collection was carried out in February 2023. The sampling method used was a simple random method with a sample of 30 rubber farmers. Based on the results of the study, there are 47 types of household food needs that can be met by the Thursday market to meet the food needs of rubber farming families in Kasah village, in the form of vegetables, side dishes and fruit. The value of the contribution of the Thursday market to the fulfillment of household food for rubber farmers was 70.63 percent. There are factors that influence the purchase of household food for rubber farmers at the*



Thursday market in Kasah village, namely: (1) price, (2) income, (3) location and 4) Equipment. The test value of the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) is 0.832 which means that the ability of the independent variables together can explain the dependent variable of 83.2 percent. The factors of price and food completeness individually have a significant effect on purchases, while income and location individually have no significant effect on rubber farmer household food purchases at the Thursday market, Kasah Village, Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency.

*Keywords: contribution, food fullfilment, income, location, thursday market, price*


Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Agustus 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara agraris yang mempunyai lahan pertanian yang luas dengan kekayaan sumber daya alamnya yang berlimpah yang dapat menunjang terjadinya perkembangan dalam bidang pertanian di Indonesia. Pertanian merupakan sektor yang berkontribusi penting dalam pembangunan nasional Indonesia karena perannya dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja, dan sumber pendapatan masyarakat, serta perannya dalam memproduksi produk pertanian untuk penyediaan pangan, pakan, industri dan ekspor. Penduduk Indonesia sebagian besar masih tinggal di daerah pedesaan yang menyandarkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Hal ini yang menyebabkan sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Salah satu komoditi perkebunan yang memegang peranan penting terhadap ekspor subsektor perkebunan adalah karet. Karet menempati urutan kedua setelah kelapa sawit dalam hal kontribusi subsektor perkebunan terhadap devisa negara. Lebih dari 80% produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri dan sisanya dikonsumsi di dalam negeri karena rendahnya permintaan dalam negeri. Perkebunan karet juga banyak dijumpai di berbagai daerah, karena tanaman ini sangat cocok dengan iklim tropis Indonesia (Claudia *et al.*, 2016).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi sangat tinggi bagi Indonesia, terlebih Indonesia merupakan penghasil karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Hasil dari tanaman karet ini berupa getah atau lateks banyak digunakan sebagai sumber bahan baku industri utama mulai dari alat masak, alat kesehatan, alat transportasi, dan lain sebagainya (Sari dan Supijatno, 2015).

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting, sebagai sumber pendapatan, lapangan kerja, devisa, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi bagi sentra-sentra baru di sekitar perkebunan karet, pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati (Supristiwendi dan Zulvani, 2017). Kebutuhan

manusia terhadap karet akan terus meningkat, terutama karena pertumbuhan industri otomotif, kebutuhan rumah sakit, alat kesehatan, keperluan rumah tangga dan lain sebagainya meningkat dengan pesat (Santoso, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara produsen karet terbesar di dunia setelah Negara Thailand. Banyaknya produksi karet yang dihasilkan tidak lepas dari luasnya kawasan perkebunan karet yang ada di Indonesia. Termasuk di dalamnya Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan kawasan perkebunan karet terluas di Indonesia.

Rumah tangga merupakan unit terkecil di masyarakat, sehingga, dapat dikatakan bahwa pendapatan rumah tangga berarti pendapatan masyarakat. Konsumsi merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menganalisa berapa besarnya pendapatan rumah tangga petani. Pada akhirnya, pola konsumsi rumah tangga akan dipengaruhi oleh pendapatan. Rumah tangga membuat keputusan untuk mengalokasikan pendapatan untuk membeli pangan dan kebutuhan non pangan (Prasetyo ningrum et al., 2017)

Kontribusi adalah berasal dari bahasa inggris yaitu, *contribute*, *contribution* maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama sedangkan kontribusi sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan ataupun minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk di dalamnya adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan atau minuman (Wahyudi & Azheri, 2014).

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat universal, dan setiap manusia di dunia akan memenuhi kebutuhan pangannya. Pangan adalah kebutuhan dasar dari setiap makhluk hidup di dunia yang tidak dapat ditunda, oleh karenanya masalah pangan di berbagai negara menjadi prioritas utama dalam

pembangunan bangsa. Hanya 12 tanaman dan lima spesies hewan saat ini berkontribusi 75% dari produksi pangan dunia dan 60% kalori dan protein nabati hanya diperoleh dari tiga tanaman : yaitu, beras, jagung, dan gandum (Bhullar, 2013). Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Dalam Undang-undang pangan nomor 7 tahun 1996 pangan sebagai kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya merupakan hak asasi setiap rakyat Indonesia harus senantiasa tersedia cukup setiap waktu, aman, bermutu. Peningkatan ketahanan pangan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Peningkatan jumlah permintaan pangan setiap tahunnya selalu dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penduduk yang sangat pesat yang menyebabkan kebijakan pemantapan ketahanan pangan menjadi isu dalam proses pembangunan pertanian di Indonesia. Penduduk Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 berjumlah 428.108 jiwa, dengan 216.653 jiwa (50,61%) penduduk laki-laki dan 211.455 jiwa (49,39%) penduduk perempuan. Penduduk ini mendiami 2666,07 km<sup>2</sup> yang tersebar di 16 kecamatan dan 241 desa/kelurahan. Penduduk dengan jumlah terbesar di Kecamatan Tanjung Batu yaitu berjumlah 48.063 jiwa (11,23%) dan terkecil di Kecamatan Kandis sebesar 11.002 jiwa (2,57%). Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan hampir di setiap kecamatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah sebesar 2.666,07 km<sup>2</sup> dengan penduduk berjumlah 428.108 pada tahun 2021 maka Kabupaten Ogan Ilir memiliki kepadatan penduduk sebesar 160,58 jiwa/km<sup>2</sup> (Tabel 3.2) meningkat 2,75 jiwa/km<sup>2</sup> dari tahun sebelumnya. Artinya, setiap wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 160- 161 jiwa penduduk (BPS Ogan Ilir, 2021).

Peningkatan pemenuhan pangan ini berbanding terbalik dengan kebutuhan pangan yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang menyebabkan terjadinya kondisi rawan pangan terjadi di Indonesia (Suryana, 2014). Pasar adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan jasa. Adapun definisi pasar adalah sebagai mekanisme (bukan hanya sekedar tempat) yang dapat menata kepentingan pihak pembeli terhadap kepentingan pihak penjual. Untuk pasar di Kabupaten Ogan Ilir ini sejak tahun 2014-2022

berjumlah sebanyak 30 (BPS Ogan Ilir). Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual-belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok. Pasar kalangan termasuk kedalam jenis pasar tradisional yang masih banyak dilakukan di wilayah pinggiran kota dan di desa-desa yang ada di Indonesia (Kosanke, 2019).

Pasar kalangan dicirikan dengan lokasi pasar yang tidak menetap dilakukan secara berkala dan berpindah-pindah. Berlangsung hanya dalam satu hari setiap minggu atau berdasarkan kesepakatan penduduknya di setiap desa atau tempat berlangsungnya pasar tersebut dengan hari yang berbeda. Perbedaan pasar kalangan dengan jenis pasar yang lainnya adalah masih terjadinya transaksi barter baik antar sesama pedagang ataupun pedagang dengan pembeli. Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu dalam hal pangan dan sandang. Di tengah pembangunan bangsa Indonesia yang lebih berpihak pada pelaku usaha menengah ke bawah, peran pasar tradisional sangatlah penting (Setiyani, 2020).

Biasanya terjadi hanya dalam satu hari dalam setiap minggunya. Pasar kalangan umumnya banyak terdapat di wilayah pedesaan yang mayoritas terhadap petani salah satunya Di Desa Kasah Kecamatan Muarakuang ini pasar kalangan ini hanya ada di hari Kamis. Kebanyakan produsen yang ada menjual berbagai bahan pangan untuk sehari-hari seperti sayuran, buah, telur, ikan, sampai dengan pakaian serta berbagai alat dapur dan barang lainnya yang dibutuhkan oleh setiap konsumen (Indah ningrum, 2020).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari para petani karet di Desa Kasah, Kecamatan Muarakuang ini biasanya didapat dari pasar kalangan yang ada di daerah tersebut. Pasar berperan penting dalam perekonomian suatu negara, pasar didefinisikan sebagai tempat yang memiliki aturan untuk melakukan proses tukar menukar barang hak milik produsen dengan konsumennya. Menurut pengertian modern, pasar diartikan sebagai suatu situasi negosiasi pertukaran komoditi yang dilakukan antar penjual dan pembeli. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi

jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya (Belshaw, 2012).

Oleh sebab itu, perlu diketahui bagaimana Kontribusi Pasar Kalangan Kamis Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Kasah. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kontribusi Pasar Kalangan Kamis Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Kasah Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar kalangan Kamis terhadap kebutuhan pangan keluarga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana kontribusi pasar kalangan Kamis terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan ilir?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelian pangan di pasar kalangan kamsi Desa Kasah Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar kalangan Kamis terhadap kebutuhan pangan keluarga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muara kuang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Menghitung kontribusi pasar kalangan kamsis terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kasah Kecamatan Muara kuang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi pembelian pangan di pasar kalangan kamsis di Desa Kasah Kecamatan Muara kuang Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dan ilmu.
2. Hasil pada penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam setiap penyusunan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber bacaan, sumber informasi, sumbangan pemikiran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam suatu penyusunan kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belshaw, C. S. 2012. *Tukar Menukar Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.112, 112, 21–68.*
- Bonsu, C. O., Paul-Francois Muzindutsi., 2017. Macroeconomic Determinants of Household Consumption Expenditure in Ghana: A Multivariate Cointegration Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4): 737-745.
- Claudia Gabriella,.Yulianto Edy,.Mawardi Kholid M. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1): 170-178.
- Indahningrum, R. Putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. 2020. *Analisis Penghasilan Pedagang Dan Jaringan Perdagangan Sayur Di Pasar Wilayah Kabupaten Karanganyar Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19.*
- Indriani, U., Dinar, M., Hasan, M., Said, M. & Rijal, S. 2019. *Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Manjalling Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Universitas Negeri Makassar: Makassar.*
- Illahi, N., Adry, M., & Triani, M. 2018. *Analisis Determinasi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. EcoGen*, 1(3): 549-556.
- Jamarnis, Sri, dan Febsri Susanti. 2019. *Pengaruh Harga Dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa Stie “Kbp” Padang. Padang*
- Kosanke, R. M. 2019. Pengertian Pasar Tradisional. *Jurnal Pertanian Tropik*, 9–93.
- Lestari, Enny P., & Zulaikha, S. 2019. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram. *E-Journal.Metrouniv.Ac.Id*, 07(2): 296–308.
- Muhammad Aris, A. 2014. *Proses Persepsi Tersebut Diawali Dengan Penginderaan Yang Menerima Stimulus Dari Lingkungan Sekitarnya. Lincoln Arsyad*, 3(2). 1–46.
- Maulana, A. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Planggan PT. TOI. *Jurnal Ekonomi*, 7(2): 113-125.
- Nasir, M., 2017. Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar



Tradisional ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

- Pacadi, F., Sholahuddin, A., & Prianto, B. 2020. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Aset Desa Pada Pasar Desa Sidoreji Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2515.2.
- R. Rahutama, “Evaluasi Penerapan Kerjasama Pemerintah – Swasta Dalam Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Desa Penyangkringan – Weleri – Kabupaten Kendal (Tinjauan Aspek Finansial dan Aspek Ekonomi),” *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, vol. 12, no. 4, pp. 446-458, Feb. 2017.
- Sari, P. S., dan Supijatno. 2015. Pengelolaan Bibit Karet (*Havea brasiliensis* Muel Arg) di Balai Penelitian Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan. *Buletin Agrohorti*, 3.2: 252-262.
- Setiyani, M. S. 2020. Strategi Pedagang Pasar Tradisional Untuk Mempertahankan Praktik Jual Beli Barter Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Universitas Negeri Sunan Ampel*, 1–9.
- Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyanto, S. 2009. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional. *Die: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(4), 97–115.
- Suryana, A. 2014. Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2), 123.
- Suparyanto dan Rosad .2015. Kebutuhan pangan rumah tangga petani. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Winawan, I. P., & Supriyadi, D. 2018. Hubungan Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Yang Dimoderasi Motivasi Kerja Pada Wiraniaga Ramayana Department Store Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 339.